

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Perbandingan profitabilitas dilihat dari rasio *Return on Asset* (ROA) pada Panin Syariah sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji beda yang diketahui bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu 0,483.
- 2) Perbandingan profitabilitas dilihat dari rasio *Return on Equity* (ROE) pada Panin Syariah sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji beda yang diketahui bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu 0,900.
- 3) Perbandingan profitabilitas dilihat dari rasio *Gross Profit Margin* (GPM) pada Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan tidak adanya perbedaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji beda yang diketahui bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000.
- 4) Perbandingan profitabilitas dilihat dari rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada Bank Panin Syariah sebelum dan sesudah akuisisi menunjukkan adanya perbedaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji beda yang diketahui bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu 0,429.

## 5.2 Saran- Saran

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan diatas, adanya akuisisi belum tentu menjamin sebuah perusahaan menjadi lebih baik. Akuisisi dapat membawa pengaruh positif apabila dengan adanya akuisisi dapat menambah modal bagi perusahaan. Berikut merupakan saran yang diberikan peneliti berkaitan dengan rasio-rasio yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sesuai dengan penelitian ini :

- 1) Rasio *Return on Asset* dalam perbankan sangat bergantung pada efektifitas perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. Jika Bank Panin Syariah mampu meningkatkan keuntungan yang dimilikinya dengan stabil tetapi dengan tetap menggunakan asset seperlunya dan dengan asset yang sudah dimilikinya. Menstabilkan keuntungan perusahaan adalah sebuah keharusan bagi Bank Panin Syariah, melihat hasil dari perhitungan rasio ini nilai yang didapat cukup ekstrim. Dan jika Bank Panin Syariah berhasil menstabilkan keuntungannya Manajemen cenderung untuk berfokus bukan hanya pada tujuan jangka pendek tapi juga tujuan jangka panjang.

- 2) ***Return on Equity***

Dari hasil pengujian statistik, rasio ini setelah diakuisisi memang meningkat setelah adanya akuisisi, namun hasil yang didapat masih jauh dari kategori ideal. Ada baiknya jika Bank Panin

Syariah mampu meningkatkan keuntungannya dengan tetap

menekan utang dalam kegiatan usahanya, harga saham terhadap *earning* perusahaan dan juga kemampuan mengelola modal yang sudah tertanam. Sehingga kesejahteraan investor atas semua modal yang telah ditanamkan pada perusahaan dapat tercapai.

3) ***Gross Profit Margin***

Dalam kegiatan usaha untuk meningkatkan hak bagi hasilnya, Bank Panin Syariah sebaiknya memperhitungkan *investment rate*, memastikan dana investasi yang diterima oleh bank syaria'ah akan mempengaruhi bagi hasil, dan tetap mempergunakan bagi hasil mudharabah dan juga musyarakahnya dengan benar.

4) ***Net Profit Margin***

Bank Panin Syariah perlu memperhatikan kembali rasio lancar, rasio hutang, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, rasio perputaran piutang dan juga rasio perputaran modal kerja. Dengan demikian *net profit margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan, Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

